

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan nilai numerik (angka) dan menguji teori dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang fenomena dan menemukan jawaban permasalahan (Ridha, 2017)..

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di Provinsi Jawa Barat, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang yang berlokasi di kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Jln. Margamukti No.39 Licin Cimalaka Sumedang.

#### **3.3. Desain Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan desain korelasional. Desain korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada sebuah faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Variabel yang diteliti berjumlah dua, yang masing-masing merupakan variabel bebas dan terikat untuk mengukur dan melihat pola historis antara keduanya (Icam Sutisna, 2020).

#### **3.4. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa profesi ners Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang. Beberapa kriteria yang menjadi subjek pada penelitian yang dilakukan ini terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria subjek penelitian ini adalah :

- 1) Kriteria Inklusi
  - a. Mahasiswa Profesi Ners UPI Sumedang angkatan 2024
- 2) Kriteria Eksklusi
  - a. Mahasiswa yang mengundurkan diri

b. Mahasiswa yang sedang cuti perkuliahan

### 3.5. Teknik Sampling dan Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Dalam teknik ini, setiap anggota populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian dilibatkan, sehingga tidak ada subjek yang dikecualikan (H. Sihotang, 2023). Teknik ini digunakan karena populasi penelitian relatif kecil dan peneliti ingin memastikan bahwa seluruh populasi terwakili dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Profesi Ners Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah 46 mahasiswa yang terdiri dari 4 mahasiswa laki-laki dan 42 mahasiswa perempuan.

### 3.6. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berjudul “ Hubungan Prestasi Akademik dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Profesi Ners”, berdasarkan judul tersebut berarti variabel dependen pada penelitian ini yaitu sikap *caring* mahasiswa. Prestasi akademik termasuk variabel independen.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Sikap <i>Caring</i> Mahasiswa Profesi Ners	Sikap mahasiswa keperawatan dalam serangkaian yang dilakukan sebagai inti dari keperawatan yang memperlihatkan aspek kemanusiaan dan dikembangkan dalam 10 faktor karatif yang digambarkan dalam 5 dimensi yakni: <i>respectful deference to</i>	Instrumen <i>Caring Behaviors Inventory</i> (CBI-42) (Wolf, 1998 dalam Watson, 2008) berisi 42 pertanyaan	Ordinal	Setiap item diukur dengan Skala Likert, skor 1-4; untuk pertanyaan 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju

Ria Agista, 2025

HUBUNGAN PRESTASI AKADEMIK DENGAN SIKAP CARING MAHASISWA PROFESI NERS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>the other, assurance of human precense, positive connectedness, professional knowledge and skill, and attentiveness to the other's experience.</i>			
Variabel Prestasi Akademik	Rerata nilai yang diperoleh oleh mahasiswa profesi (responden) yang didapat selama menjalani pendidikan akademik.	Nilai IPK yang tercantum pada transkrip sarjana keperawatan	Ordinal	3,50-4,00 = <i>Cumlaude</i> , 2,75-3,49 = Amat baik, 2,00-2,74 = Baik

### 3.8. Alat dan Bahan Penelitian

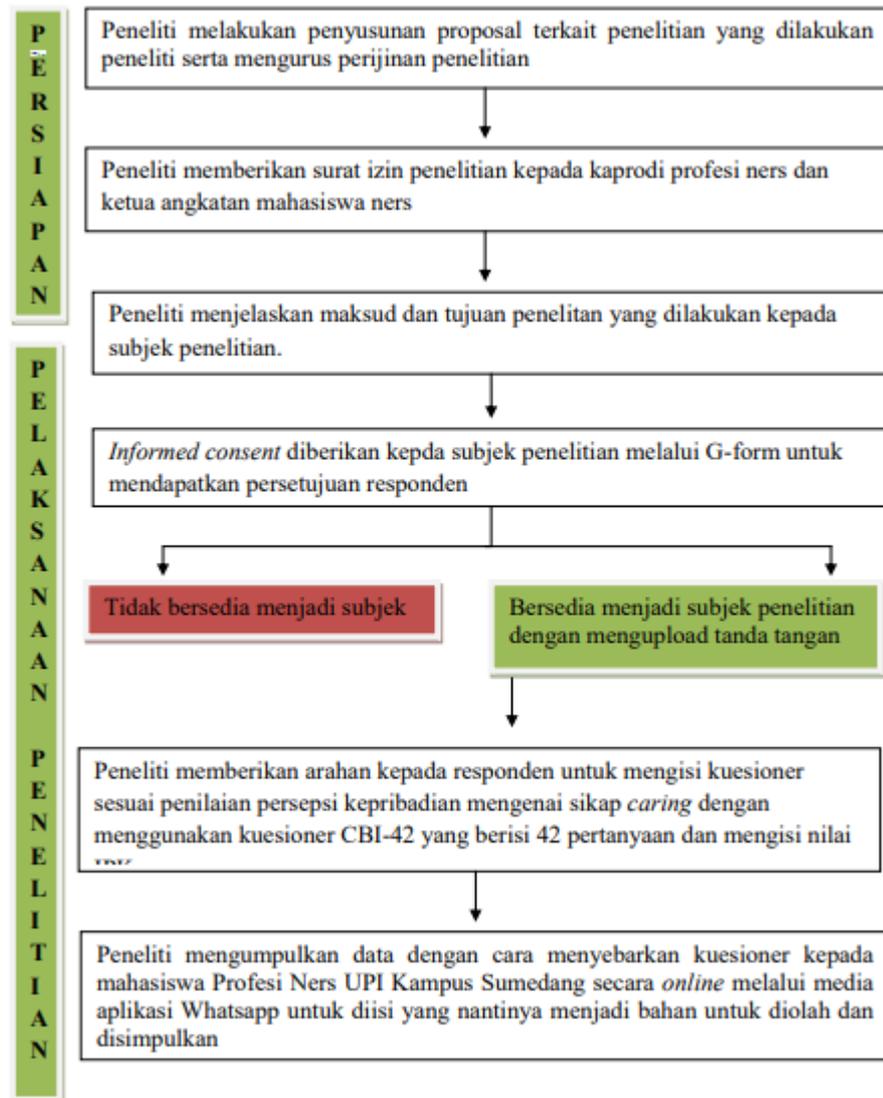
Alat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu berupa kuesioner, kuesioner yang digunakan merupakan kuisisioner yang sudah baku. Kuesioner yang digunakan adalah *Caring Behavior Inventory-42 (CBI-42)*. CBI-42 adalah instrumen yang dirancang untuk menilai berbagai aspek perilaku *caring* yang ditunjukkan oleh perawat atau mahasiswa keperawatan dalam interaksi dengan klien. Instrumen ini dirancang dengan 42 item yang mencakup beberapa dimensi utama dari *caring behavior*. CBI-42 menggunakan skala Likert 4 poin, di mana responden diminta untuk menilai frekuensi atau intensitas dari perilaku *caring* yang diamati atau lakukan, dengan skala dari "Tidak Pernah" hingga "Selalu". Wolf, Z. R., & Wykes, C. L. (2009) menegaskan Alpha Cronbach untuk CBI-42 menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik, dengan nilai 0,95. Ini menunjukkan bahwa item-item dalam skala tersebut memiliki hubungan yang kuat satu sama lain dan dapat diandalkan sebagai satu kesatuan. Wolf et al.

(2012) menunjukkan bahwa CBI-42 memiliki validitas kriteria yang baik melalui hubungan yang signifikan dengan ukuran hasil keperawatan lainnya. Nilai  $r$  (korelasi antara CBI-42 dan ukuran hasil keperawatan): 0,70 - 0,85 (Wolf, Z. R., & Stidham, A. W. 2012).

**Tabel 3. 2 Item pertanyaan pada sub skala sikap caring (CBI-42)**

<b>Sub Skala Sikap Caring</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>
<i>Respectful deference to the other</i>	1, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 21, 26, 33, 35
<i>Assurance of human presence</i>	5, 23, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 40, 42
<i>Positive connectedness</i>	2, 4, 11, 14, 15, 17, 18, 25, 27
<i>Professional knowledge and skill</i>	19, 20, 22, 24, 28
<i>Attentiveness to the other's experience</i>	12, 16, 39, 41

### 3.9. Cara Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

### 3.10. Teknik Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu menganalisa data. Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau pemahaman yang mendetail tentang variabel sikap *caring* mahasiswa Profesi Ners. Peneliti

menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi 95%. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

- a. *Editing* (penyuntingan data), hasil data dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan. Jika terdapat data yang tidak lengkap peneliti tidak akan memasukan data hilang tersebut dalam pengolahan “*data missing*”.
- b. *Coding* (pengkodean), setelah data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “*coding*”, merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Biasanya kegiatan ini disebut tabulasi data, yaitu data yang sudah sesuai dimasukkan dan disusun sesuai kebutuhan untuk nantinya dilakukan pengujian. Pemberian kode dalam penelitian ini sebagai berikut:
  - a. Karakteristik Responden
    - a) Jenis Kelamin
      - 1=Perempuan
      - 2=Laki-Laki
    - b) IPK
      - 1=Cumlaude
      - 2=Amat Baik
      - 3=Baik
  - b. Variabel *Caring* Mahasiswa
    - 1= Perilaku *caring* baik
    - 2= Perilaku *caring* kurang baik
- c. *Data Entry* (memasukkan data), data yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam melakukan “*data entry*” peneliti melakukan pengolahan pada SPSS, memasukan data diperlukan ketelitian untuk menghindari bias.
- d. *Cleaning* (pembersihan data), apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu

dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*). Data yang tidak diperlukan akan peneliti hapus agar data yang digunakan menghasilkan data yang akurat.

## 2. Analisa Data

### a. Analisis univariat

Analisis univariat melibatkan penentuan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian dengan menggunakan program komputer. Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran, distribusi frekuensi hubungan antara kedua variabel yang diteliti yaitu hubungan prestasi akademik dengan sikap *caring* mahasiswa Ners. Distribusi frekuensi digunakan untuk mencari penjelasan setiap variabel dalam suatu penelitian.

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan prestasi akademik dengan sikap *caring* mahasiswa profesi ners, dengan menggunakan uji chi square dengan tingkat signifikan  $\alpha=0.05$  atau tingkat kepercayaan 95%. Dengan interpretasi:

- 1) Bila  $p \leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan prestasi akademik dengan sikap *caring* mahasiswa profesi ners.
- 2) Bila  $p > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada hubungan prestasi akademik dengan sikap *caring* mahasiswa profesi ners.

### 3.11. Etika Penelitian

Manusia sering kali menjadi penelitian kesehatan, namun sering kali juga menjadi penelitinya sendiri. Oleh karena itu, peneliti mempunyai beberapa kewajiban etis dalam melakukan penelitiannya antara lain:

#### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan formulir persetujuan yang telah diinformasikan kepada responden. Pada formulir persetujuan tersebut mencakup penjelasan mengenai tujuan penelitian yang dipahami oleh responden, manfaat yang mungkin diperoleh, persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian, serta komitmen untuk menjaga kerahasiaan data yang diserahkan oleh responden. Oleh karena itu, peneliti harus menghargai dan tidak memaksa keputusan yang diambil responden.

#### 2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan responden harus dijaga. Apa pun yang diketahui peneliti tentang responden yang tidak relevan dengan pencapaian tujuan penelitian atau kepentingan responden tidak boleh diungkapkan kepada pihak ketiga oleh peneliti.

#### 3. *Beneficence and non-maleficence* (Kebaikan dan tidak merugikan)

Responden harus diperlakukan baik dan dijauhkan dari bahaya. Tujuan dari prinsip kebaikan ini untuk meningkatkan kesejahteraan manusia tanpa menempatkan dalam risiko. Dan prinsip tidak merugikan mengatakan bahwa seseorang tidak dapat mencapai sesuatu yang bermanfaat, setidaknya ia harus menahan diri dari membebani atau menyakiti orang lain.

### 3.12. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.3 Jadwal Penelitian**

NO.	Nama Kegiatan	Bulan							
		5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penyusunan proposal penelitian	■	■	■					
2.	Pelaksanaan sidang usulan proposal			■	■	■	■		
3.	Pengajuan uji etik							■	
4.	Pembuatan surat perijinan dan administrasi							■	
5.	Penyebaran kuesioner							■	
6.	Pengolahan data kuesioner							■	
7.	Penyusunan BAB 4 & 5							■	■
8.	Pelaksanaan sidang akhir							■	■
9.	Masa perbaikan/revisi skripsi dan proses submit artikel pada sinta							■	■